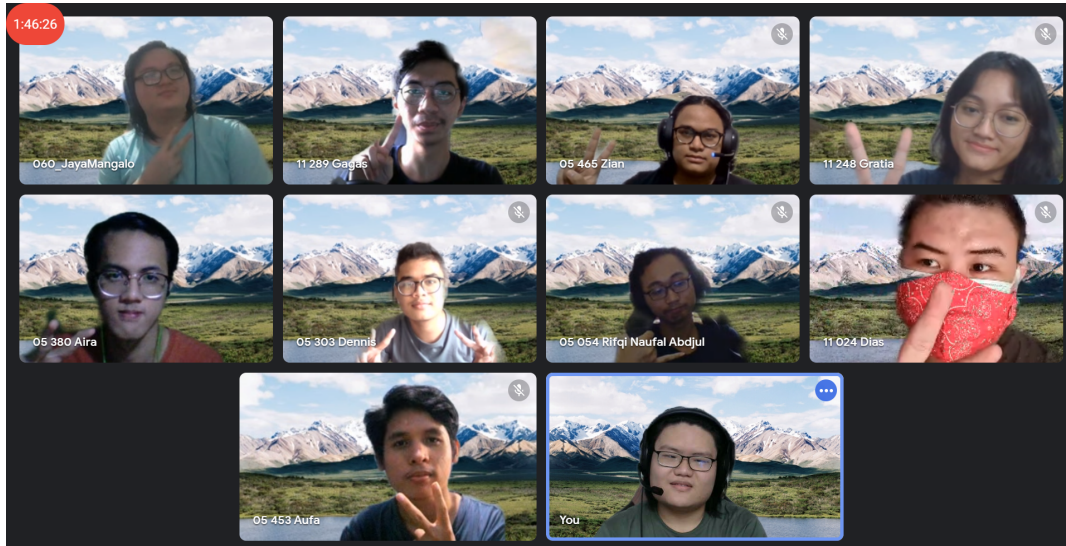


BAGIBUKU.COM: PEMBUATAN WEBSITE LAYANAN DONASI BUKU



oleh

Kelompok 21:

- **16520022 Jaya Mangalo Soegeng Rahardjo**
- **16520024 Natanael Dias**
- **16520054 Rifqi Naufal Abdjul**
- **16520248 Gratia Nindyaratri**
- **16520289 Gagah Praharsa Bahar**
- **16520303 Fachry Dennis Herald**
- **16520380 Aira Thalca**
- **16520387 Alexander Delvin Widjaja**
- **16520453 Aufa Fauqi Ardhiqi**
- **16520465 Ghazian Tsabit Alkamil**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I LATAR BELAKANG.....	2
BAB II DESIGN THINKING.....	3
BAB III SOLUSI.....	5
BAB IV ANALISIS SWOT.....	7
BAB V RANGKUMAN DAN KESIMPULAN.....	8
BAB VI PEMBAGIAN TUGAS.....	9
LAMPIRAN.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Mock Up Solusi.....	6
----------------------------------	---

BAB I

LATAR BELAKANG

Edukasi adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik (KBBI, 2021). Edukasi yang dapat diukur dengan indeks pendidikan penting untuk meningkatkan kemajuan suatu negara serta meningkatkan sumber daya manusia yang pula dapat diukur dalam Indeks Pembangunan Manusia(IPM) (Ruhana, 2018).

Dalam keberlangsungan edukasi, buku merupakan satu faktor pendukung yang sangat penting. Buku yang merupakan lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong (KBBI, 2021) mencakup informasi penting yang berfungsi untuk membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan secara efisien.

Buku sekolah yang penting dalam pembelajaran siswa di sekolah dapat berkisar sampai mencapai harga yang sangat tinggi sekitar 1 juta rupiah (Republika, 2019). Jika dibandingkan dengan pendapatan rata-rata. Jika dibandingkan dengan pendapatan rata-rata per bulan Indonesia yaitu sekitar 5 juta per bulan (Newsetup, 2021), tentunya akan terdapat bagian dari masyarakat yang sulit dalam membeli buku.

Dari sisi yang dapat membeli buku, buku sekolah yang bersifat tahunan membawa arti bahwa sebuah buku yang dipakai untuk tahun lalu tidak akan terpakai lagi sehingga cenderung untuk disimpan di gudang. Masyarakat yang menyimpan buku tersebut juga tentunya akan ada yang membuang atau menjual buku untuk di daur ulang kertasnya.

Melihat bahwa sebagian masyarakat sulit untuk mendapatkan buku sedangkan sebagian lainnya memiliki buku yang tidak terpakai, kami mendesain sebuah aplikasi atau web untuk menghubungkan kedua bagian masyarakat ini.

BAB II

DESIGN THINKING

2.1 Empathy

Berdasarkan riset oleh U.S. News & World Report yang dilansir melalui detik.com, ranking kualitas pendidikan negara Indonesia berada di peringkat 55 dari 73 negara. Bahkan negara kita kalah dibandingkan dengan negara tetangga yaitu Malaysia di peringkat 39.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu nya adalah distribusi buku yang belum baik.

Menurut Kepala Perpustakaan Nasional, Muhammad Syarif Bando, distribusi buku di Indonesia belum merata dan merujuk data UNESCO Indonesia masih kekurangan lima ratus juta buku yang harus didistribusi.

Jika permasalahan ini terus berlanjut, akan banyak anak-anak yang tidak mendapatkan buku padahal diluar sana banyak buku yang tidak terbaca, terbengkalai, bahkan dijual ke rongsokan. Secara tidak langsung, potensi yang dimiliki anak-anak untuk membaca buku akan berkurang, kemudian berpengaruh kepada penurunan kualitas pendidikan di Indonesia.

2.2 Define

Untuk itu buku-buku yang terbengkalai sebaiknya dapat tersalurkan kepada sekolah atau yayasan yang membutuhkan, mungkin saja ada dermawan yang tertarik untuk menyumbangkan buku sesuai dengan pihak sekolah yang membutuhkan. Sebagai mahasiswa yang berlatar belakang teknologi dan kemajuan teknologi sekarang, kami berpikir untuk membuat suatu wadah berupa platform, tentunya dengan memanfaatkan teknologi informasi yakni internet yang dapat menghubungkan orang-orang yang

membutuhkan buku dan orang-orang yang ingin memberikan buku. Platform tersebut diharapkan dapat memudahkan pencarian donatur untuk menyumbangkan buku kepada sekolah yang membutuhkan. Platform yang dibuat harus mudah diakses dan digunakan oleh kedua pihak baik pendonor dan penerima buku.

2.3 Ideate

Realisasi yang paling mungkin sebagai mahasiswa informatika adalah membuat website. Website dapat diakses dimana saja selama terkoneksi internet melalui browser. Website ini bernama “Bagibuku”, platform yang memberi informasi tentang sekolah atau yayasan yang membutuhkan.

Pada Website ini, kami berniat membuat beberapa kategori. Untuk kategori pertama, kami membagi sesuai dengan tingkat sekolah dan kelas. Setelah itu dikategorikan sesuai mata pelajaran yang ada. Pada tiap buku, kami menampilkan informasi umum buku dan kontak donatur.

BAB III SOLUSI

3.1 Mock up solusi



Gambar 3.1 : Mock Up Solusi

3.2 Butir permasalahan yang diselesaikan

Kami ingin menyelesaikan permasalahan ini dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang donatur dan sudut pandang orang yang menerima donasi. Dari sudut pandang donatur kami membantu orang-orang yang memiliki buku yang sudah tidak terpakai dan hanya memenuhi ruang penyimpanan. Kebanyakan orang akan membuang atau menjual buku bekas secara kiloan. Namun, menurut kami buku-buku yang sudah tidak terpakai itu masih dapat diambil manfaatnya. Maka dari itu kami merancang web Bagibuku agar orang-orang tersebut dapat mencari pihak yang mungkin membutuhkan buku mereka dan dapat mendonasikan bukunya disana.

Dari sudut pandang penerima donasi kami membantu pihak yang membutuhkan donasi khususnya pihak sekolah atau panti asuhan untuk mempublikasikan bahwa pihak mereka membutuhkan donasi buku. Mereka dapat membuat kerjasama dengan pihak Bagibuku, kemudian pihak Bagibuku akan memberikan mereka akun sekolah atau panti asuhan. Di akun tersebut mereka dapat mengunggah dan mengedit kebutuhan buku mereka, sehingga pihak donatur dapat menemukan mereka. Apabila terdapat kecocokan antara donatur dan penerima donasi terkait dengan jenis buku, lokasi, dan lain lain, donatur dapat langsung mengunjungi sekolah atau panti asuhan tersebut.

BAB IV

ANALISIS SWOT

4.1 Strength

1. Produk kami memiliki fitur yang cukup dan tidak berlebihan membuatnya mudah digunakan dan dimengerti walau digunakan oleh orang yang awam

4.2 Weakness

1. Jenis buku yang dibutuhkan sekolah merupakan informasi yang sulit ditentukan oleh sekolah dikarenakan kurangnya minat guru dan siswa dalam mengajukan permintaan terhadap buku yang dibutuhkan
2. Dibutuhkan penanggung jawab pihak sekolah untuk menjadi narahubung antara kami dan sekolah

4.3 Opportunity

1. Produk kami mendukung proses penyetaraan pendidikan di antara sekolah dengan menyebarkan buku ke tempat yang membutuhkan sehingga semua sekolah dapat mempunyai buku yang dibutuhkan
2. Produk kami yang memanfaatkan buku yang sudah digunakan sehingga mengurangi sampah buku yang harus di daur ulang.

4.4 Threat

1. Dibandingkan meminta buku bekas, siswa cenderung melakukan pembajakan buku online yang dapat membuat produk kami kurang berguna
2. Rendahnya minat kepemilikan buku oleh siswa Indonesia mempengaruhi kebergunaannya produk kami
3. Masyarakat cenderung apatis terhadap hal hal berbau donasi menurunkan pendonasi

BAB V

RANGKUMAN DAN KESIMPULAN


Website Bagibuku dibuat dengan tujuan untuk memecahkan suatu akar masalah yaitu, kurangnya kuantitas dan kualitas buku yang ada pada beberapa sekolah yang membutuhkan, serta keresahan yang timbul dari para murid yang banyak menyimpan buku pelajaran yang semakin lama semakin menumpuk seiring meningkatnya jenjang pendidikan yang dilalui. Website Bagibuku bekerja dengan cara membantu para pendonasi buku untuk menemukan pihak penerima donasi buku tersebut sesuai dengan kebutuhan. Pihak penerima dapat menghubungi pihak Bagibuku agar dapat didaftarkan akun sekolahnya di website Bagibuku. Sehingga pihak penerima dapat ditemukan oleh pihak pendonasi. Proses pembuatan akun akan meminta pihak sekolah untuk memberi data nomor telepon yang bisa dihubungi dan alamat rinci sekolah tersebut agar proses pengiriman buku dari pendonasi ke pihak sekolah yang membutuhkan berjalan dengan lancar. Pihak pendonasi dapat mencari list buku tanpa perlu membuat akun serta dicocokkan dengan jenis buku yang ingin disumbangkan. Proses komunikasi antar pendonasi dan pihak sekolah bisa melalui penanggung jawab yang sudah disetujui oleh pihak sekolah. Komunikasi berhasil jika penanggung jawab sekolah sudah menyetujui dan setelahnya pihak pendonasi berhasil mengirimkan buku yang disumbangkan ke pihak sekolah. Pihak sekolah wajib memberikan laporan kepada admin Bagibuku setelah menerima sumbangan buku agar data di website bisa diupdate. Jadi, pihak penerima bisa merasakan profit karena menerima jenis buku yang dibutuhkan, pihak pendonasi bisa merasakan profit karena buku yang tertumpuk di rumah bisa sedikit demi sedikit berkurang, dan pihak website Bagibuku mendapatkan pengalaman untuk mengurus website, membantu mendukung proses penyetaraan pendidikan di antara sekolah, serta membantu mengurangi sampah buku yang harus didaur ulang.

BAB VI
PEMBAGIAN TUGAS

Tabel 6.1 Pembagian Tugas

Tugas	Nama	NIM
Cover	Gratia	16520248
Bab 1	Jaya	16520022
Bab 2	Dennis Aufa	16520303 16520453
Bab 3	Gagas Zian Aira	16520289 16520465 16520380
Bab 4	Rifqi	16520054
Bab 5	Dias	16520024
Bab 6	Semua	Semua
Lampiran (Notulensi)	Delvin	16520387
Daftar Pustaka	Gratia	16520248
Editor	Gratia	16520248.
Presentasi	Semua	Semua

LAMPIRAN

 Notulensi Milestone 1

[Mockup Bagibuku](#)

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 31 Juli 2021
- P. Adji, B. (2019). Ironi Bisnis Buku Mahal di Lingkungan Sekolah. Republika. <https://www.republika.co.id/berita/pvl80a415/ironi-bisnis-buku-mahal-di-lingkungan-sekolah>. Diakses: 31 Juli 2021
- Pink, B. (2021). Pendapatan per kapita Indonesia turun, ini kata Faisal Basri. Kontan. <https://newssetup.kontan.co.id/news/pendapatan-per-kapita-indonesia-turun-ini-kata-faisal-basri-1>. Diakses: 31 Juli 2021
- Ruhyana, N. F. (2018). Aksesibilitas Anak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Visi*, 13(2), 101 - 111.